

**MEMPREDIKSI TINGKAT KEBANGKRUTAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI SEMEN
YANG TERDAFTAR DI BEI
(STUDI EMPIRIS TH 2006-2007)**



S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

TRI HARTONO
B.100.060.218

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang melanda bangsa Indonesia sangat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi. Keadaan yang berfluktuasi tersebut mengakibatkan keadaan perekonomian menjadi sangat memprihatinkan.

Mulai krisis pertengahan bulan Juli 1997 sampai sekarang banyak perusahaan yang mengalami kondisi ekonomi keuangan yang tidak stabil. Melemahnya kinerja perusahaan-perusahaan pada saat ini disebabkan oleh banyaknya faktor, diantaranya produk-produk yang dihasilkan banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi, sehingga produk yang dihasilkan harus dibiayai dengan dolar yang semakin menguat. Penyebab melemahnya kinerja lain adalah sebagian besar perusahaan mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing (valas).

Turunnya nilai mata uang rupiah yang diikuti dengan kenaikan suku bunga telah melambungkan hutang perusahaan, keadaan ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengalami kondisi rawan terjadinya kebangkrutan. Pada saat suatu perusahaan memasuki tahap-tahap akhir menjelang kebangkrutan, ada suatu pola perubahan profil *financial*, meski kebangkrutan tersebut tidak dapat diramalkan secara pasti (Siti Rodliyah, 2002).

Begitu pula yang terjadi pada sejumlah perusahaan yang bergerak pada sektor industri semen. Didalam menjalankan aktifitas usahanya tidak dapat terlepas dari berbagai macam masalah, sehingga membutuhkan pemecahan yang berbeda-beda.

Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat esensial yang tentunya harus diwaspadai oleh perusahaan. Karena, apabila perusahaan telah bangkrut, maka perusahaan yang bersangkutan mengalami kegagalan usaha. Oleh sebab itu perusahaan harus sedini mungkin melakukan berbagai analisis terutama analisis yang berhubungan dengan kebangkrutan perusahaan. Dengan analisis ini, sehingga sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan antisipasi yang diperlukan.

Resiko kebangkrutan sebuah perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Analisa laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka seorang pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan *financial* perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai waktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

Ada dua macam kegagalan yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan, yaitu kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan (Adnan dan Kurniasih, 2000). Kegagalan ekonomi suatu perusahaan dikaitkan dengan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, kegagalan ekonomi

juga disebabkan oleh biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya historis investasi. Sementara itu, sebuah perusahaan dikategorikan bangkrut keuangannya apabila perusahaan yang bersangkutan tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, walaupun total aktiva melebihi kewajibannya. Keadaan ini sering diartikan sebagai insolvensi teknis. Sebuah perusahaan juga akan dinyatakan mengalami kebangkrutan apabila total kewajiban melebihi nilai wajar dari aktiva.

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis yang banyak digunakan saat ini adalah analisis diskriminan. Analisis diskriminan Altman merupakan suatu model statistik yang dikembangkan oleh Altman yang kemudian berhasil merumuskan rasio-rasio finansial terbaik dalam memprediksi terjadinya kebangkrutan perusahaan. Dari rasional tersebut kemudian dirumuskan dalam *Z score* kebangkrutan perusahaan, dimana perusahaan yang sedang diteliti mendekati kebangkrutan atau menjauhi kebangkrutan.

Obyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai 2007. Berdasarkan pemikiran serta pertimbangan diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris tahun 2006-2007).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :”Apakah akan terjadi kebangkrutan pada perusahaan industri semen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2007 ?”.

C. Batasan Masalah

1. Laporan keuangan yang digunakan pada sektor industri semen tahun 2006-2007.
2. Data yang digunakan dari *Indonesian Capital Market Directory* antara tahun 2006-2007, dari industri semen, antara lain: PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk dan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah tingkat kebangkrutan perusahaan Industri semen dengan menggunakan analisis diskriminan. Kemudian, sebagai sistem peringatan awal kebangkrutan suatu perusahaan, dan mengetahui apakah perusahaan Industri semen mempunyai kecenderungan untuk bangkrut.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta mencoba menrapkan ilmu yang diperoleh dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan membandingkan rasio keuangan dari tahun ketahun, kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui oleh perusahaan yang bersangkutan, apakah ada kecenderungan untuk bangkrut.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka teori, hipotesis, populasi dan sampel, pengukuran variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan serta analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran penyelesaian dari permasalahan mengenai kondisi keuangan.